

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari hubungan sosial, manusia selalu akan mengadakan kontak sosial, yaitu berhubungan dengan orang lain. Bahkan sebagian besar dari waktu tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Mengingat kuantitas kegiatan komunikasi dibandingkan dengan kegiatan lainnya, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia, dengan kata lain kualitas hidup manusia juga ditentukan oleh pola komunikasi yang dilakukannya.

Menurut Nafadjaja (2002: 12) komunikasi merupakan proses peralihan dan pertukaran informasi oleh manusia melalui adaptasi dari dan ke dalam sebuah sistem kehidupan manusia dan lingkungannya. Proses peralihan dan pertukaran informasi itu dilakukan melalui simbol-simbol bahasa verbal maupun nonverbal yang dipahami bersama. Melalui komunikasi diharapkan diperoleh titik kesamaan saling pengertian, sehingga kemungkinan salah pengertian dapat dihindari.

Komunikasi yang efektif menjadi faktor yang penting bagi pencapaian tujuan suatu organisasi baik organisasi bisnis maupun non bisnis. Bahkan komunikasi organisasi disebut sebagai darah bagi kehidupan organisasi.

Sehingga menurut Hardjana (2000: 33) penyelenggaraan sistem komunikasi yang efektif merupakan keharusan bagi suatu organisasi.

Organisasi terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk suatu kepentingan bisnis, profesi, sosial dan berbagai macam keperluan lainnya. Mereka bekerja sama melakukan berbagai kegiatan organisasional yang ada dalam suatu organisasi diantaranya untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, menyusun rencana kerja, mengelola dan menjalankan kegiatan organisasinya, memperlancar pelaksanaan rencana kerja, termasuk menyusun peraturan, mengambil keputusan dan berhubungan dengan berbagai pihak serta memonitor kinerja organisasi. Untuk menjalankan tugas-tugas tersebut, mereka beraksi, berinteraksi dan berkomunikasi.

Menurut Gibson dkk (1996 : 23) organisasi adalah suatu unit yang terkoordinasi terdiri setidaknya dua orang berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran. Dapat disimpulkan, bahwa organisasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam satu wadah atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam tubuh organisasi terdiri dari bagian-bagian yang disebut unit-unit atau sub-sub, yang kesemuanya itu mempunyai fungsi dan tugas masing-masing.

Sekolah merupakan organisasi yang di dalamnya terdiri dari sekumpulan unit-unit kerja, (kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga administrasi, siswa dan lain sebagainya), yang kesemuanya itu dituntut untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mengembangkan serta memajukan kualitas sekolah.

Keberhasilan penyelenggaraan dan pengelolaan sebuah organisasi pendidikan di suatu sekolah merupakan cermin kinerja orang-orang yang terlibat untuk menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya di sekolah yang dilakukannya dengan baik, efektif dan konsisten. Dalam organisasi sekolah, guru adalah orang yang dikatakan paling bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Guru adalah bagian dari unit kerja di sekolah. Tugas dari seorang guru adalah membimbing, mengarahkan, mengajar, dan mendidik terhadap para siswanya. Dengan profesi yang disandangnya, diharapkan guru mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap kemajuan dan perkembangan sekolah. Bisa dikatakan, bahwa yang bertanggung jawab atas baik buruknya kualitas siswa adalah guru. Untuk itu di dalam profesinya guru dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik sehingga terlihat prestasi dalam proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Perilaku antar guru di organisasi sekolah juga dibangun melalui komunikasi yang sehat. Komunikasi ini diperlukan untuk memelihara hubungan antar guru atau hubungan antara guru dengan pimpinan sekolah. Dalam organisasi sekolah komunikasi sebagai kunci untuk membuka potensi besar dari guru dan meningkatkan kinerja guru, semakin besar frekuensi komunikasi semakin besar kinerja guru, disamping itu juga semakin besar permasalahan yang terpecahkan. Rencana-rencana harus dikomunikasikan kepada pihak lain agar dilaksanakan. Komunikasi yang efektif merupakan

prasyarat terbinanya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi dan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam perilaku organisasi.

Kualitas komunikasi yang kurang baik dalam organisasi sekolah akan menimbulkan buruknya kondisi lingkungan kerja yang secara tidak langsung dapat memperburuk hasil belajar yang dicapai siswa. Hal tersebut bisa terjadi jika setiap individu dalam sekolah tidak menyadari akan pentingnya komunikasi antara guru di sekolah. Lingkungan belajar yang buruk juga dapat terjadi dalam sekolah jika semua pihak dalam sekolah mengabaikan hal tersebut. Dukungan komunikasi aktif dari semua lini dalam organisasi sekolah akan mendukung akomodasi kepentingan sekolah.

Lingkungan sekolah yang harmonis dengan komunikasi yang baik akan semakin kondusif dengan kesejahteraan guru yang semakin meningkat. Kenaikan gaji guru dan pemberian sertifikasi merupakan apresiasi pemerintah terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Ini tertuang dalam PP. No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Melalui program tersebut diberikan tunjangan sertifikasi bagi guru profesional. Filosofi yang mendasari kebijakan ini adalah jika guru dan keluarganya telah merasakan kesejahteraan, maka dapat bekerja lebih fokus sehingga kinerjanya meningkat.

Sesuai dengan pendapat Anoraga (1998: 56) yang menyatakan bahwa pada dasarnya seseorang bekerja mengharapkan imbalan yang sesuai dengan jenis pekerjaannya. Karena adanya upah yang sesuai, maka akan timbul rasa gairah kerja yang semakin baik. Guru dapat memenuhi kebutuhan hidup bagi

diri maupun keluarganya dan guru dapat membagi ilmunya bagi siswa, sehingga terjadi hubungan timbal balik yang selaras.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO.”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi dalam organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru?.
2. Apakah kesejahteraan berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Apakah komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan berpengaruh terhadap kinerja guru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh komunikasi dalam organisasi terhadap kinerja guru
2. Pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru.
3. Pengaruh komunikasi dalam organisasi dan kesejahteraan terhadap kinerja guru

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak antara lain:

1. Dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi organisasi atau perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja guru atau karyawan.
2. Sekolah dapat segera mengatasi apabila terjadi penurunan kinerja dari para guru dan karyawan.
3. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi yang bermanfaat bagi para mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

##### **Bab I   Pendahuluan**

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **Bab II   Tinjauan Pustaka**

Bab ini diuraikan tentang penelitian yang relevan, pengertian komunikasi dalam organisasi, kesejahteraan, pengertian komunikasi, pengertian kinerja guru

##### **Bab III  Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

#### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

#### Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

**PENGARUH KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DAN  
KESEJAHTERAAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI KECAMATAN TAWANGSARI  
KABUPATEN SUKOHARJO**



**S K R I P S I**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**INGGA PRANA YOGA  
B 100 090 217**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**